

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian bertentangan dengan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Triagustina (2014), menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kinerja manajemen dalam menggunakan aset perusahaan yang dimiliki belum bisa dikelola secara efisien dan efektif yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan menjadi kecil sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar.

Komisaris independen memoderasi pengaruh hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu dewan komisaris independen memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Tia (2011) salah satunya membahas tentang *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi menyatakan bahwa GCG (komisaris independen) mampu mempengaruhi hubungan ROA terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian bertentangan dengan hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu kepemilikan institusional memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Nanik (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Dan Adnantara (2013) yang mengatakan bahwa hasil pengujian kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena adanya informasi yang asimetri (*asymmetric information*) antara investor dengan manajer. Hal tersebut dapat membuat pemilik saham institusional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, kemudian memutuskan untuk menjual sahamnya ke pasar, dimana hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti yaitu kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Muliani *et al* (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

5.2. Saran

Peneliti mengajukan saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dan periode penelitian ditambah waktunya supaya di peroleh hasil penelitian yang akurat dalam jangka panjang.
- b. Variabel hendaknya ditambah dengan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

